

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA DI YOGYAKARTA DALAM MENGGUNAKAN
UANG ELEKTRONIK (*E-MONEY*)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan

Program Studi Akuntansi

Sarjana STIE YKPN



Ade Nanda Rahmat Badarudin

111527891

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2019

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DI YOGYAKARTA DALAM MENGGUNAKAN UANG ELEKTRONIK (*E-MONEY*)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ADE NANDA RAHMAT BADARUDIN

No Induk Mahasiswa: 1115 27891

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Penguji



Baldic Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 29 Juli 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Abstrak

Uang elektronik (*e-money*) merupakan salah satu alat pembayaran modern yang saat ini sering digunakan oleh masyarakat. Banyak hal yang membuat masyarakat menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran untuk memenuhi kebutuhan atau keinginannya. Tingkat pemahaman mengenai uang elektronik, manfaat yang diperoleh dari menggunakan uang elektronik dan pengaruh dari lingkungan merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat menggunakan uang elektronik.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tingkat pemahaman mengenai uang elektronik, manfaat dari penggunaan uang elektronik, dan pengaruh sosial terhadap minat menggunakan uang elektronik (*e-money*). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dari mahasiswa-mahasiswa di Yogyakarta yang kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mengenai uang elektronik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa di Yogyakarta untuk menggunakan uang elektronik (*e-money*). Manfaat dari penggunaan uang elektronik juga berpengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik (*e-money*). Pengaruh sosial juga berpengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik (*e-money*).

Kata kunci: tingkat pemahaman, manfaat penggunaan, dan pengaruh sosial.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi memberikan banyak manfaat bagi masyarakat terutama bagi para pelaku ekonomi. Dengan adanya kemajuan teknologi yang saat ini telah berkembang pesat, masyarakat kini dapat melakukan aktivitas bisnis dimana dan kapan saja. Berkembangnya teknologi informasi saat ini juga mampu mengubah kebiasaan masyarakat dalam menggunakan alat pembayaran tunai yang dulu sering digunakan menjadi alat pembayaran non-tunai yang dianggap lebih praktis.

Transaksi non-tunai kini kian populer digunakan oleh masyarakat. Salah satu produk alat pembayaran non-tunai adalah uang elektronik. Uang elektronik kini sedang populer penggunaannya karena kepraktisan dalam penggunaannya. Uang elektronik juga dianggap mempunyai risiko yang lebih sedikit dibandingkan menggunakan alat pembayaran tunai.

Sebelum ada uang elektronik masyarakat menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran. Namun penggunaan uang tunai dinilai menimbulkan banyak masalah salah satunya adalah pencurian atau perampokan. Tidak hanya pencurian atau perampokan, apabila semakin banyak uang yang beredar dapat menyebabkan terjadinya inflasi. Pemerintah serta Bank Indonesia saat ini telah menggerakkan transaksi non-tunai di berbagai daerah sebagai alat pembayaran agar masyarakat sedikit demi sedikit mulai meninggalkan transaksi tunai. Transaksi non-tunai dinilai dapat mengurangi penggunaan dan peredaran uang kartal. Selain itu, transaksi non-tunai dapat menghemat biaya cetak uang (Rachman, 2016).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dijelaskan pada Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009 mengenai uang elektronik, uang elektronik adalah alat pembayaran yang diterbitkan berdasarkan nilai uang yang disetor terlebih dahulu yang kemudian disimpan secara elektronik pada suatu media seperti server atau chip. Uang elektronik yang disetor oleh pemegang uang elektronik digunakan sebagai alat pembayaran ke pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik. Lalu uang elektronik yang disetor oleh pemegang uang elektronik bukan dimaksudkan untuk sebagai simpanan.

Bank Indonesia menyatakan bahwa selama tahun 2018 jumlah uang elektronik yang beredar di Indonesia semakin meningkat. Pada bulan Januari uang elektronik yang beredar di Indonesia sebanyak 97.163.539, bulan Februari 103.707.405, bulan Maret 109.775.772, bulan April 113.837.552, bulan Mei 118.650.970, bulan Juni 125.182.806, bulan Juli 131.806.962, bulan Agustus 135.812.593, bulan September 142.477.292, bulan Oktober 144.361.292, bulan November 152.073.288, dan pada bulan Desember 167.205.578. Jumlah uang beredar di atas merupakan jumlah uang elektronik beredar dari yang berbasis chip maupun server.

Uang elektronik berbasis chip adalah uang elektronik yang media penyimpanan nilai uangnya terdapat pada chip dengan identitas uang elektronik berupa nomor kartu. Sedangkan uang elektronik berbasis server adalah uang elektronik yang media penyimpanan nilai uangnya terdapat pada server dengan identitas uang elektronik berupa email, nomor telepon atau identitas lainnya (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

Saat ini sudah banyak bermunculan uang elektronik berbasis chip maupun server. Contoh dari uang elektronik berbasis chip misalnya flazz yang dikeluarkan oleh PT.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bank Central Asia Tbk dan brizzi yang dikeluarkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan masih banyak lagi. Tidak sedikit juga uang elektronik berbasis server, misalnya GoPay yang dikeluarkan oleh PT. Dompot Anak Bangsa, Dana yang dikeluarkan oleh PT. Espay Debit Indonesia Koe, dan satu lagi yang saat ini juga tidak kalah tenar adalah OVO Cash yang dikeluarkan PT. Visionet Internasional. Uang elektronik tersebut saat ini dinilai sangat sering digunakan oleh masyarakat Indonesia.

Padatnya kegiatan masyarakat saat ini yang membuat masyarakat tidak mau untuk membuang waktu sedikitpun demi produktivitasnya. Uang elektronik dinilai lebih praktis dan tidak membuang banyak waktu untuk digunakan sebagai alat pembayaran. Apabila masyarakat tidak mempunyai uang tunai, masyarakat hanya perlu membayar menggunakan uang elektronik yang mereka punya sesuai saldo yang ada. Apabila saldo yang mereka punya telah habis, mereka hanya tinggal mengisinya saja dengan berbagai metode yang tersedia misalnya dengan transfer bank atau melalui *mini market* terdekat.

Meskipun uang elektronik sudah lama ada di Indonesia jumlah pengguna uang elektronik terus meningkat. Tidak sedikit manfaat dari adanya uang elektronik. Uang elektronik juga mudah digunakan oleh semua kalangan dan penggunaan uang elektronik tidak susah sehingga banyak kalangan yang bisa memanfaatkannya.

Selama 10 tahun terakhir penggunaan uang elektronik terus meningkat. Dari tahun 2009 hingga tahun 2018 jumlah penggunaan uang elektronik terus meningkat. Peningkatan jumlah penggunaan uang elektronik yang signifikan terjadi pada tahun

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2017 karena adanya program elektronifikasi jalan tol dimana setiap pengguna jalan tol diwajibkan membayar tol menggunakan uang elektronik berbasis kartu yang dikeluarkan oleh bank (Laucereno, 2018).

Sebelum adanya uang elektronik pintu tol sering terjadi kemacetan yang disebabkan masyarakat yang akan melalui jalan tol harus menyiapkan uang tunai terlebih dahulu dan belum lagi menunggu petugas pintu tol memberikan uang kembalian apabila uang yang dibayar terlalu banyak. Dengan dimunculkannya uang elektronik dinilai dapat membantu mengurangi kemacetan yang ada pada pintu tol karena sekarang apabila ingin masuk jalan tol hanya menempelkan kartu e-tol sehingga lebih cepat dan praktis. Namun apabila masih banyak masyarakat yang belum memahami cara menggunakan kartu e-tol justru ini dapat membuat kemacetan di pintu tol semakin panjang (Mutiara, 2017).

Selain digunakan untuk tol, uang elektronik juga sering digunakan oleh masyarakat yang memiliki rutinitas yang cukup padat terutama di kota-kota besar. Rutinitas masyarakat yang cukup padat di kota-kota besar membuat masyarakat lebih memilih menggunakan uang elektronik karena dianggap lebih cepat dan mudah. Selain mudah digunakan, saat ini banyak perusahaan-perusahaan mempromosikan produknya dengan cara memberikan potongan harga apabila pembelinya menggunakan uang elektronik dalam transaksinya sehingga tidak sedikit masyarakat yang menggunakan uang elektronik untuk mendapatkan potongan harga tersebut.

Meski peredaran uang elektronik terus meningkat tetapi masih banyak juga masyarakat yang belum memahami apa itu uang elektronik dan bagaimana cara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kerjanya. Masih banyak masyarakat yang menganggap uang elektronik sama dengan kartu kredit atau debit yang menggunakan PIN dalam penggunaannya. Banyaknya masyarakat yang belum paham tentang uang elektronik membuat masyarakat tersebut masih kurang tertarik untuk menggunakan uang elektronik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan merumuskan permasalahan berkaitan dengan penggunaan uang elektronik yaitu sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pemahaman mengenai uang elektronik dapat mempengaruhi minat menggunakan uang elektronik?
2. Apakah manfaat penggunaan uang elektronik dapat mempengaruhi minat menggunakan uang elektronik?
3. Apakah pengaruh sosial dapat mempengaruhi minat menggunakan uang elektronik?

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa di Yogyakarta dalam menggunakan uang elektronik. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, tingkat pemahaman, manfaat penggunaan, dan pengaruh sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman mengenai uang elektronik terhadap minat menggunakan uang elektronik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat penggunaan uang elektronik terhadap minat menggunakan uang elektronik.
3. Untuk mengetahui pengaruh sosial terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Tinjauan Pustaka

Minat

Minat merupakan rasa tertarik pada hal atau kegiatan tertentu tanpa ada seseorang yang menyuruh untuk membuatnya tertarik. Dengan kata lain apabila seseorang berminat pada suatu aktivitas maka orang tersebut akan memperhatikan dengan rasa senang tanpa ada paksaan dari pihak luar karena rasa suka tersebut muncul dari dalam diri orang tersebut (Slameto, 2010).

Uang Elektronik (*E-Money*)

Dijelaskan pada Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik (*e-money*) bahwa uang elektronik merupakan suatu alternatif alat pembayaran yang harus memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

1. Alat pembayaran yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang uang elektronik kepada penerbit uang elektronik yang kemudian nilai uang yang disetor tersebut masuk di saldo pemegang uang elektronik.
2. Nilai uang yang disetor oleh pemegang uang elektronik disimpan ke dalam suatu server atau chip.
3. Digunakan sebagai alat pembayaran ke pedagang yang bukan sebagai penerbit uang elektronik tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang uang elektronik bukan dimaksudkan untuk dijadikan simpanan.

Terdapat dua jenis uang elektronik yaitu uang elektronik berbasis chip dan uang elektronik berbasis server. Uang elektronik berbasis chip adalah uang elektronik yang media penyimpanan nilai uangnya terdapat pada chip dengan identitas uang elektronik berupa nomor kartu. Sedangkan uang elektronik berbasis server adalah uang elektronik yang media penyimpanan nilai uangnya terdapat server dengan identitas uang elektronik berupa email, nomor telepon atau identitas lainnya (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

Tingkat Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata paham berarti mengerti benar, tahu benar atau pandai dan mengerti benar tentang suatu hal. Seseorang yang paham dengan suatu hal berarti orang tersebut benar-benar mengerti dengan hal tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman adalah seberapa besar kita mengerti tentang suatu hal. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman mahasiswa di Yogyakarta mengenai uang elektronik sehingga dapat memengaruhi minat menggunakan uang elektronik (*e-money*).

Manfaat Penggunaan

Kata manfaat diartikan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia sebagai guna, faedah, laba, atau untung yang diperoleh dari suatu kegiatan. Dengan demikian, manfaat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah guna, faedah, laba, atau keuntungan yang didapat dari menggunakan atau mempraktikkan suatu hal. Dalam hal ini manfaat berarti keuntungan yang diperoleh dari menggunakan *e-money*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar manfaat penggunaan uang elektronik bagi mahasiswa di Yogyakarta sehingga dapat memengaruhi mahasiswa di Yogyakarta berminat untuk menggunakan uang elektronik.

Pengaruh Sosial

Menurut Barnett & Casper (2001) *“human social environments encompass the immediate physical surroundings, social relationships, and cultural milieus within which defined groups of people function and interact”*, yang berarti bahwa lingkungan sosial manusia terdiri dari lingkungan fisik yang ada disekitarnya, lingkungan budaya dan hubungan sosial yang didefinisikan dalam sekelompok orang yang saling berinteraksi dan memiliki fungsi tertentu. Lingkungan sosial akan berpengaruh pada seseorang jika orang tersebut sudah sejak lama berada di lingkungannya dan berinteraksi dengan orang-orang di dalamnya.

Lingkungan sosial ada yang diterima secara langsung dan ada yang diterima secara tidak langsung (Dalyono, 2001). Lingkungan sosial yang diterima secara langsung misalnya dari keluarga, teman sekolah atau teman kerja. Dengan kata lain pengaruh sosial adalah pengaruh yang diterima dari masyarakat yang ada di sekitar kita.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perumusan Hipotesis

Tingkat pemahaman merupakan skala kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu. Tingkat pemahaman uang elektronik berarti seberapa besar seseorang memahami apa itu uang elektronik. Tingkat pemahaman seseorang mengenai uang elektronik membuat orang tersebut ingin memiliki uang elektronik dan menggunakannya (Vhistika, 2017). Dari penelitian tersebut peneliti ingin membuktikan apakah benar tingkat pemahaman dapat berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik.

H1: Tingkat pemahaman berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Banyak manfaat yang bisa diperoleh dari uang elektronik sehingga membuat masyarakat ingin menggunakan uang elektronik. Manfaat dari adanya uang elektronik dapat membuat transaksi yang dilakukan semakin mudah, aman dan efisien. Kemanfaatan uang elektronik merupakan tingkat keyakinan masyarakat menggunakan uang elektronik sebagai inovasi alat pembayaran masa kini yang dapat membantu masyarakat dalam bertransaksi (Vhistika, 2017). Dari penelitian tersebut peneliti ingin membuktikan apakah benar manfaat penggunaan dapat berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik.

H2: Manfaat penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Pengaruh sosial merupakan pengaruh yang diperoleh dari lingkungan sekitar. Pengaruh sosial bisa berasal dari keluarga, teman, atau lingkungan sekitar tempat dia tinggal. Apabila seseorang tinggal di lingkungan dimana orang-orang disekitarnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan uang elektronik, maka orang tersebut cenderung akan menggunakan uang elektronik juga (Diana, 2018). Berdasarkan penelitian tersebut peneliti ingin membuktikan apakah benar pengaruh sosial dapat berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik.

H3: Pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 100 mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta yang mempunyai uang elektronik, pernah menggunakan uang elektronik, dan mengetahui apa itu uang elektronik. Penelitian dilakukan dari bulan Maret 2019 hingga Agustus 2019. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari kuesioner yang telah disebar dengan memanfaatkan Google Form.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pemahaman mempengaruhi secara positif dan signifikan pada minat menggunakan uang elektronik. Hal tersebut berarti semakin seseorang memahami mengenai uang elektronik dari apa itu uang elektronik, apa saja manfaat yang diperoleh, dan bagaimana cara menggunakannya maka semakin meningkat minat seseorang dalam menggunakan uang elektronik.

Variabel manfaat penggunaan mempengaruhi secara positif dan signifikan pada minat menggunakan uang elektronik. Hal tersebut semakin banyak manfaat yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diperoleh dari menggunakan uang elektronik maka semakin meningkat minat seseorang dalam menggunakan uang elektronik.

Variabel pengaruh sosial mempengaruhi secara positif dan signifikan pada minat menggunakan uang elektronik. Hal tersebut berarti semakin banyak menerima pengaruh sosial untuk menggunakan uang elektronik maka semakin meningkat minat seseorang dalam menggunakan uang elektronik.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai tingkat pemahaman, manfaat penggunaan, dan pengaruh sosial terhadap minat mahasiswa Yogyakarta dalam menggunakan uang elektronik adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat pemahaman mengenai uang elektronik terhadap minat menggunakan uang elektronik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi hasil penelitian sebesar 0,020 ($0,020 < 0,050$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,236 yang memiliki arah positif yang berarti semakin besar tingkat pemahaman mengenai uang elektronik maka semakin tinggi minat menggunakan uang elektronik.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan manfaat penggunaan mengenai uang elektronik terhadap minat menggunakan uang elektronik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi hasil penelitian sebesar 0,000 ($0,00 < 0,050$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,611 yang memiliki arah positif yang berarti semakin banyak manfaat yang diperoleh dari menggunakan uang elektronik maka semakin tinggi minat menggunakan uang elektronik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh sosial terhadap minat menggunakan uang elektronik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi hasil penelitian sebesar 0,000 ($0,000 < 0,050$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,330 yang memiliki arah positif yang berarti semakin besar pengaruh sosial untuk menggunakan uang elektronik maka semakin tinggi minat menggunakan uang elektronik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan minat menggunakan uang elektronik.

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai terendah pada variabel tingkat pemahaman terletak pada pertanyaan bahwa uang elektronik dapat digunakan sebagai alat pembayaran di beberapa usaha mikro. Dari hasil tersebut, maka disarankan bagi pengusaha-pengusaha mikro untuk menggunakan uang elektronik (*e-money*) dalam metode pembayarannya agar minat menggunakan *e-money* bisa lebih meningkat.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai terendah pada variabel manfaat penggunaan terletak pada pertanyaan bahwa tidak perlu khawatir kekurangan uang dalam melakukan pembayaran karena adanya uang elektronik. Dari hasil tersebut, maka disarankan bagi masyarakat agar lebih sering menggunakan *e-money* karena dengan kemajuan teknologi saat ini saldo uang elektronik mudah untuk diisi ulang menggunakan *mobile banking*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai terendah pada variabel pengaruh sosial terletak pada pertanyaan bahwa keluarga menganjurkan untuk menggunakan uang elektronik. Dari hasil tersebut, maka disarankan bagi masyarakat untuk mengajak keluarganya agar tertarik untuk menggunakan uang elektronik.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2009). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu*.
- Barnett, E., & Casper, M. (2001). *A Definition of "Social Environment"*. Retrieved from American Journal Public Health: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/m/pubmed/11249033/>. Diakses pada tanggal 21 Maret 2019, pukul 20:14.
- Dalyono, M. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Diana, N. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pengguna Electronic Money di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laucereno, S. F. (2018, April 19). *Jumlah Uang Elektronik Tembus 109 Juta Keping*. Retrieved from detikFinance: <https://finance.detik.com/moneter/d-3979755/jumlah-uang-elektronik-tembus-109-juta-keping>. Diakses pada tanggal 21 Maret 2019, pukul 13:14.
- Mutiara, D. A. (2017, November 1). *Semenjak Berlakunya E-Toll Nyaris Tidak Ada Antrian di Gerbang Tol*. Retrieved from TribunNews: <http://wartakota.tribunnews.com/2017/11/01/semajak-berlakunya-e-toll-nyaris-tidak-ada-antrian-di-gerbang-tol>
- Rachman, F. F. (2016, Desember 3). *Ini Alasan Pemerintah dan BI Genjot Transaksi Non Tunai*. Retrieved from <https://finance.detik.com/moneter/d-3361810/ini-alasan-pemerintah-dan-bi-genjot-transaksi-non-tunai>
- Setiawan, E. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia: <https://kbbi.web.id/paham> Diakses pada tanggal 18 Juni 2019, pukul 16:27.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Vhistika, N. I. (2017). *Pengaruh Tingkat Pemahaman E-Money dan Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Money*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.